

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan:

Berdasarkan temuan-temuan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV, setelah dianalisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian mengenai analisis efektivitas model evaluasi program pelatihan di *Business Administration Academy Telkom Corporate University*, penulis mengajukan kesimpulan bahwa model evaluasi yang dikembangkan di lingkungan *Telkom Corporate University* ialah model evaluasi Kirkpatrick yang dilengkapi dengan model Jack Phillips.

Pada implementasinya untuk level satu mengukur reaksi dengan menggunakan format UBPP. Pada level 2 menggunakan pola *pre* dan *post* test. Level 3 melakukan survey pada alumni peserta pelatihan dan atasan alumni di tempatnya bekerja setelah 3 bulan jarak dari selesai pelatihan. Pada level 4 dan 5 terakhir dilakukan pada tahun 2012, belum ada data terbaru. Menurut hasil temuan dan analisis data yang dilakukan dari 5 level evaluasi yang diterapkan di lingkungan TCU yang mencapai nilai efektif baru sampai level 1 dan level 2, untuk level 3 masih perlu banyak pengembangan dan level 4 juga level 5 masih membutuhkan komitmen akademi dalam hal ini BAA untuk menerapkannya.

B. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini menurut penulis semua yang terlibat di lapangan sudah mengerahkan pengetahuan dan usahanya dengan baik, namun demi meningkatkan ketercapaian tujuan dari evaluasi sprogram pelatihanseperti yang diharapkan maka penulis ingin mengungkapkan:

1. Bagi lembaga *Business Administration Academy Telkom Corporate University*

Ada beberapa *point* yang peneliti rekomendasikan kepada lembaga khususnya BAA TCU terkait dengan metode evaluasi. Pertama, untuk

level 1 agar data yang diperoleh objektif dan jujur, maka panduan ketika akan mengisi form tersebut juga penting dengan memberikan pengarahan dan penjelasan sebelumnya tentang urgensi pengisian UBPP dengan jujur karena akan menjadi perbaikan bagi penyelenggara. Kemudian pada form pengawasan yang dibawa oleh observer alangkah baiknya ada catatan-catatan tersendiri dari observer yang menggambarkan suasana pelatihan tidak hanya *form* ceklis.

Pada level 3, peneliti merekomendasikan untuk menambah kolom komentar yang harus diisi oleh responden dibawah soal-soal pilihan dan disesuaikan dengan sistem sehingga jika responden tidak mengisi tidak bisa *submit*. Agar dapat memperoleh kepastian data maka lakukan survey tidak hanya kepada atasan melainkan pada rekan kerja atau bawahan peserta pelatihan yang terkait langsung dengan pegawai. Bisa dilakukan dengan oleh tim khusus yang datang kemudian mewawancarai atau melakukan dengan pola kuesioner khusus. Kemudian pengisian kuesioner tersebut dapat menambah *point* penilaian pegawai untuk mendapatkan *reward*. Untuk atasan selain mengamati langsung dapat pula menggunakan grup kontrol, maksudnya adalah membagi pegawai atau bawahannya kepada 2 kelompok. Kelompok yang mengikuti pelatihan dengan yang tidak mengikuti pelatihan, tanpa diketahui staff terkait. Dari sana dapat dihasilkan nilai kinerja yang berbeda. Proses ini memang sedikit menambah waktu dan usaha bagi praktisi namun data yang diperoleh akan lebih akurat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian ini maka peneliti merekomendasikan untuk menyediakan waktu yang lebih banyak dari penelitian biasanya agar data lebih dalam dan akurat. Jika penelitian diadakan di tempat yang sama, maka saran dari peneliti lakukan untuk semua akademi yang ada di *Telkom Corporate University*.